

ALHIKMAH

Jurnal Studi Keislaman

Al-Quran dan Keautentikannya; Kajian tentang *Rasm* Al-Qur'an dalam Mushaf *Uthmani*
Herfin Fahri

Storytelling: Alternatif Media untuk Penanaman Pendidikan Karakter pada Siswa
Arif Syamsurrijal

Pemikiran Pendidikan Muhammad Atthiyah Al-Abrasyi dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Islam di Indonesia
M. Thoyyib

Problematika Pembelajaran Mata Kuliah Tafsir dan Hadis Tarbawi di Perguruan Tinggi Agama Islam di Surabaya
Ahmad Yusam Thobroni dan Zaini Tamin AR

Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Supervisi Kepala Madrasah
Ahmad Muzakki dan Lailatul Badriyah

Pengembangan Ekonomi Islam Sebagai Disiplin Ilmu
Joko Hadi Purnomo

Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Membangun Moral Bangsa Perspektif Al-Qur'an
Ardi Andika Wadi dan Ali Hendri

Upaya Guru Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu
Ibrahim Maulana Syahid Nur A'la, M. Hanif; dan Ika Anggraheni

Pengembangan Pembelajaran Qur'an Hadits Dengan Flipped Learning Untuk Siswa Kelas V MI Wali Songo Annur Wadung Tuban
Ali Yusuf dan Husniyatus Salamah Zainiyati

Teacher's Interest In Using Media Technology In Madrasah Diniyah Miftahussa'adah Mojoagung Jombang
Ali Muhsin

LPPM Institut Agama Islam Al-Hikmah Tuban

Jl. PP. Al Hikmah Binangun Singgahan Tuban Jawa Timur 62361

Telp. (0356) 7033241. E-mail: jurnalalhikmah1@gmail.com

AL HIKMAH

Jurnal Studi Keislaman

Al-Quran dan Keautentikannya; Kajian tentang *Rasm* Al-Qur'an dalam Mushaf *Uthmani*

Herfin Fahri

Storytelling: Alternatif Media untuk Penanaman Pendidikan Karakter pada Siswa

Arif Syamsurrijal

Pemikiran Pendidikan Muhammad Atthiyah Al-Abrasyi dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Islam di Indonesia

M. Thoyyib

Problematika Pembelajaran Mata Kuliah Tafsir dan Hadis Tarbawi di Perguruan Tinggi Agama Islam di Surabaya

Ahmad Yusam Thobroni dan Zaini Tamin AR

Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Supervisi Kepala Madrasah

Ahmad Muzakki dan Lailatul Badriyah

Pengembangan Ekonomi Islam Sebagai Disiplin Ilmu

Joko Hadi Purnomo

Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Membangun Moral Bangsa Perspektif Al-Qur'an

Ardi Andika Wadi dan Ali Hendri

Upaya Guru Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Ibrahim Maulana Syahid Nur A'la, M. Hanif; dan Ika Anggraheni

Pengembangan Pembelajaran Qur'an Hadits Dengan Flipped Learning Untuk Siswa Kelas V MI Wali Songo Annur Wadung Tuban

Ali Yusuf dan Husniyatus Salamah Zainiyati

Teacher's Interest In Using Media Technology In Madrasah Diniyah Miftahussa'adah Mojoagung Jombang

Ali Muhsin

LPPM Institut Agama Islam Al-Hikmah Tuban
Jl. PP. Al Hikmah Binangun Singgahan Tuban Jawa Timur 62361
Telp. (0356) 7033241. E-mail: jurnalalhikmah1@gmail.com

AL HIKMAH

Jurnal Studi Keislaman

Adalah Jurnal yang terbit dua kali dalam setahun, yaitu bulan Maret dan September, berisi kajian-kajian keislaman baik dalam bidang pendidikan, hukum, politik, ekonomi, sosial, maupun budaya.

Ketua Penyunting

Muhammad Aziz

Wakil Ketua Penyunting

Niswatin Nurul Hidayati

Penyunting Pelaksana

Vita Vitriyatul Ulya, Nur Lailatul Fitri, Mujib Ridwan

Penyunting Ahli

Muwahid (UIN Sunan Ampel Surabaya)

Ahmad Suyuthi (Universitas Islam Lamongan)

Abu Azam Al Hadi (UIN Sunan Ampel Surabaya)

Kasuwi Saiban (Universitas Merdeka Malang)

Imam Fuadi (IAIN Tulungagung)

M. Asror Yusuf (STAIN Kediri)

Tata Usaha

Zainal Abidin, Edy Kisyanto, Agus Purnomo, Kumbi Hartono, Tatang Aulia Rahman

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: LPPM Institut Agama Islam Al-Hikmah Tuban Jl. PP. Al Hikmah Binangun Singgahan Tuban Jawa Timur 62361 Telp. (0356) 7033241. e-mail : jurnalalhikmah1@gmail.com

Penyunting menerima tulisan yang belum pernah diterbitkan oleh media cetak lain. Naskah diketik dengan spasi 1,5 cm pada ukuran A4 dengan panjang tulisan antara 20-25 halaman (ketentuan tulisan secara detail dapat dilihat pada halaman sampul belakang). Naskah yang masuk dievaluasi oleh dewan penyunting. Penyunting dapat melakukan perubahan pada tulisan yang dimuat untuk keseragaman format, tanpa mengubah maksud dan isinya.

AL HIKMAH

Jurnal Studi Keislaman

DAFTAR ISI

<i>Herfin Fahri</i>	Al-Quran dan Keautentikannya; Kajian tentang <i>Rasm Al-Qur'an</i> dalam Mushaf <i>Uthmani</i>	141-154
<i>Arif Syamsurrijal</i>	<i>Storytelling</i> : Alternatif Media untuk Penanaman Pendidikan Karakter pada Siswa	155-165
<i>M. Thoyyib</i>	Pemikiran Pendidikan Muhammad Atthiyah Al-Abrasyi dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Islam di Indonesia	166-181
<i>Ahmad Thobroni dan Tamin AR</i>	Yusam Problematika Pembelajaran Mata Kuliah Tafsir dan Hadis Tarbawi di Perguruan Tinggi Agama Islam di Surabaya	182-196
<i>Ahmad Muzakki dan Badriyah</i>	Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Supervisi Kepala Madrasah	197-207
<i>Joko Hadi Purnomo</i>	Pengembangan Ekonomi Islam Sebagai Disiplin Ilmu	208-216
<i>Ardi Andika Wadi dan Ali Hendri</i>	Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Membangun Moral Bangsa Perspektif Al-Qur'an	217-229
<i>Ibrahim Syahid Hanif; dan Anggraheni</i>	<i>Maulana A'la, M. Nur A'la, M. Hanif; dan Ika</i> Upaya Guru Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	230-240
<i>Ali Husniyatus Zainyati</i>	<i>Yusuf dan Salamah</i> Pengembangan Pembelajaran Qur'an Hadits Dengan Flipped Learning Untuk Siswa Kelas V MI Wali Songo Annur Wadung Tuban	241-250
<i>Ali Muhsin</i>	Teacher's Interest In Using Media Technology In Madrasah Diniyah Miftahussa'adah Mojoagung Jombang	251-258

UPAYA GURU DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU

Ibrahim Maulana Syahid Nur A'la¹; M. Hanif²; dan Ika Anggraheni³

Abstract: *This study aims to find out 1) the form of al-Qur'an literary extracurricular activities in MA Negeri Kota Batu; 2) the implementation of students' moral formation through extracurricular reading and writing activities of al-Qur'an in MA Negeri Kota Batu; and 3) teacher's efforts in shaping student morals through al-Qur'an literary extracurricular activities at MA Negeri Kota Batu. To produce the results of his research, researchers used a descriptive qualitative approach and type of case study research. Data collection techniques carried out by interview, observation, and documentation. The results showed that: 1) the form of extracurricular reading and writing activities of al-Qur'an is divided into three levels, namely the levels of ula, wustho, and ulya; 2) the implementation of students' moral formation through extracurricular reading and writing activities of al-Qur'an consists of: introduction, core, and closing, as well as being supported by the teacher providing motivation through inspirational stories, familiarizing students' acceptance before the learning process, and ending the learning process with advice relating to moral behavior; and 3) the teacher's efforts in shaping students' morals through al-Qur'an written and written extracurricular activities consist of teaching students to pray correctly and linking them with reading al-Qur'an; accustom students to read al-Qur'an at home in order to practice the mandate and responsibility for the tasks given; provide penalties for students who do not carry out extracurricular activities of reading and writing al-Qur'an well; be a good example for students in every action, speech, and behavior for their students to motivate students to improve the reading of al-Qur'an with diligence, enthusiasm, and continuously; and associate each reading of al-Qur'an studied with the stories of prophets, friends, scholars, or other figures.*

Keywords: *Teacher, Morals, Extracurricular, al-Qur'an Read and Write*

Pendahuluan

Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu (atau lebih dikenal dengan sebutan MA Negeri Kota Batu) merupakan sekolah negeri atas dibawah naungan kementerian agama Kota Batu dan memiliki visi “terwujudnya generasi Islam yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia, bebas dari penyalahgunaan narkoba, serta peduli terhadap lingkungan hidup”. Berbicara mengenai visi diatas, MAN Kota Batu ingin membentuk karakter siswa siswinya menjadi generasi yang berkompeten, kritis, dan kreatif,⁴ dalam pola berpikir dan tidak menghilangkan dasar agama dengan memiliki akhlakul-karimah atau akhlak mulia yang ditanamkan pada setiap individunya.⁵

Mewujudkan sebuah visi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu yang luhur tersebut, tentunya diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan yang terjadi pada saat ini.

¹ Pendidikan Agama Islam, FAI Universitas Islam Malang, email: lanasyahid@gmail.com

² Pendidikan Agama Islam, FAI Universitas Islam Malang, email: muhammad.hanif@unisma.ac.id

³ Pendidikan Agama Islam, FAI Universitas Islam Malang, email: ika.anggraheni@unisma.ac.id

⁴ Sodiq Anshori, “Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter,” *Eduksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 3, no. 2 (2016).

⁵ Tri Darmawan Supanda, Muhammad Hanif, dan Lia Nur Atiqoh Bela Dina, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MAN Rejoso Darul Ulum Jombang,” *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 7 (2019): 40–45.

Tantangan-tantangan tersebut, sangatlah bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama Islam,⁶ seperti pemerkosaan, perkelahian, hubungan seksual, mencuri, mabuk-mabukan,⁷ bahkan telah mengarah kepada tindakan pembunuhan.⁸ Hal ini tentunya, mengakibatkan orang tua siswa mengalami kesulitan dan kebingungan untuk mengajarkan dan mendidik anak-anaknya,⁹ agar mereka tidak ikut terperosok pada hal-hal yang bersempangan dengan ajaran agama Islam.¹⁰

Menurut Faizah, dkk,¹¹ dan Ashari, dkk,¹² dalam membentuk sumberdaya manusia yang unggul dan bermutu di sekolah, tentunya sangat dibutuhkan tanggungjawab guru. Oleh karenanya, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang unggul dan bermutu di sekolah adalah dengan meningkatkan peran dan fungsi guru dalam memahami setiap proses pembelajaran,¹³ dan kegiatan pembelajaran yang diberikannya kepada siswa di sekolah.¹⁴ Terlebih pada era saat ini, ditengah kemajuan informasi dan teknologi, peran dan fungsi guru lebih dipacu untuk mampu beradaptasi dengan cara-cara kreatif dalam mendidik siswanya.¹⁵

Dalam mendidik siswanya, terlebih ditengah arus gelombang kemajuan informasi dan teknologi atau sering disebut dengan revolusi industri 4.0,¹⁶ guru MA Negeri Kota Baru tentunya telah banyak mengalami berbagai tantangan, yang menuntut guru untuk lebih giat dalam berkreasi secara aktif, produktif, dan inovatif untuk terus berupaya meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran. Selain upaya dalam meningkatkan kemampuan dirinya, guru MA Negeri Kota Batu dalam pembentukan akhlak siswa, telah melakukan berbagai upaya-upaya, salah satunya adalah Gerakan *Furudhul 'Ainiyah* atau lebih dikenal dengan sebutan GEFA.

GEFA merupakan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang baca tulis al-Qur'an di MA Negeri Kota Batu dan dibimbing oleh guru pembimbing yang berkompeten. GEFA dilakukan setiap minggunya dan dibagi menjadi tiga tingkatan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa MA Negeri Kota Batu dalam membaca al-Qur'an, yaitu: tingkatan *ula* (pemula), tingkatan *wustho* (pertengahan) dan tingkatan *'ulya* (pendalaman). Dalam penerapan GEFA, guru pembimbing melaksanakan pembimbingan sejumlah 10-20 siswa. Pembagian tersebut, dengan maksud agar *output* dari kegiatan ini memperoleh hasil yang maksimal, dimana siswa mampu mengimplementasikan bacaan al-Qur'annya dalam kegiatan shalat, tadarus, dan lain-

⁶ Aldo Redho Syam, Nurul Ulfatin, dan Maisyaroh Maisyaroh, "Strategy for Establishment Santri Leadership Character," *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 39.

⁷ Payiz Zawahir Munthoha dan Ismail Suardi Wekke, "Pendidikan Akhlak Remaja bagi Keluarga Kelas Menengah Perkotaan," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 15, no. 2 (2017): 241–263.

⁸ Nunung Sri Rochaniningsih, "Dampak pergeseran peran dan fungsi keluarga pada perilaku menyimpang remaja," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014).

⁹ Ika Ratih Sulistiani dan Ika Anggraheni, "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Perilaku Siswa MTs Nurul Jadid Surodinawan Mojokerto," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2019): 121–126.

¹⁰ Aldo Redho Syam dan Syamsul Arifin, "Kedudukan Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam di Era Globalisasi," *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 2, no. 1 (2017).

¹¹ Zumrotul Faizah, Muhammad Hanief, dan Lia Nur Atiqoh Bela Dina, "Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz Al-Asyhar Malang," *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 3 (2019): 134–140.

¹² Riza Ashari, Aldo Redho Syam, dan Agus Budiman, "The World Challenge Of Islamic Education Toward Human Resources Development," in *Proceeding International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 2017, 169–175, <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/icied/article/view/451>.

¹³ Muh Fitrah, "Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan," *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (2017): 31–42.

¹⁴ M. Charis Hidayat dan Aldo Redho Syam, "Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0," *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 4, no. 1 (2020): 1–13.

¹⁵ Muhibuddin Fadhli et al., "Gamifying Children's Linguistic Intelligence With the Duolingo App," 2019.

¹⁶ Aldo Redho Syam, "Guru dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0," *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2019): 1.

lain, dan mampu mencerminkan *akhlakul karimah* yang berlandaskan pada ajaran agama Islam.

Selain itu, upaya pembentukan akhlak siswa yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang baca tulis al-Qur'an di MA Negeri Kota Batu, sangatlah memerlukan pembiasaan yang bersifat pemaksaan, agar dapat membentuk pembiasaan yang positif dalam diri siswa,¹⁷ untuk terbiasa berakhlak baik di sekolah, rumah, ataupun lingkungannya.¹⁸ Dalam membentuk akhlak siswa tentunya juga berkaitan erat dengan tingkah laku, perangai, budi pekerti,¹⁹ dan merupakan tindakan yang mengakar dalam jiwa raga siswa yang tercerminkan dalam perbuatan, perkataan, tindakan, dan pikiran dengan mudah dan gampang dilakukannya, tanpa perlu pertimbangan.²⁰ Hal ini tentunya, membutuhkan upaya guru MA Negeri Kota Batu dalam membentuk dan mempertahankan akhlak siswa, agar tidak menyimpang dari ajaran agama Islam, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an.

Metode Penelitian

Penelitian tentang upaya guru dalam pembentukan akhlak siswa melalui kegiatan baca tulis al-Qur'an di MA Negeri Kota Batu menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif dengan jenis penelitiannya studi kasus, dengan dua macam sumber data, yaitu: *pertama*, sumber data primer, berupa wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa; dan *kedua*, sumber data sekunder, berupa dokumen profil MA Negeri Kota Batu, dan kegiatan ekstrakurikuler baca al-Qur'an di MA Negeri Kota Batu. Penelitian ini menggunakan analisis data Miles, Huberman, dan Saldana,²¹ yaitu: 1) pengumpulan data; 2) kondensasi data; 3) penyajian data; dan 4) penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan datanya, terdiri dari tiga teknik, yaitu: perpanjangan keikutsertaan; triangulasi; dan diskusi sejawat.

Hasil dan Pembahasan

Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Quran di MAN Kota Batu

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang baca tulis al-Quran di MA Negeri Kota Batu telah berjalan sesuai sistem dan mekanisme yang telah dibuat dengan adanya pembagian tingkatan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam membaca al-Quran yang terbagi menjadi tiga tingkatan, antara lain: *pertama*, tingkatan *ula*, yaitu: tingkatan yang diperuntukkan bagi siswa yang masih belum lancar dalam membaca bacaan al-Qur'an. Tingkatan ini memiliki kegiatan yang terdiri dari: (a) guru memberikan klasikal 15 menit di awal; (b) guru membimbing sesuai dengan tahapan kurikulum metode tertentu; (c) guru menyimak bacaan siswa satu persatu dan langsung memperbaiki bacaan tersebut baik dari segi makhroj dan tajwidnya; (d) siswa menulis materi yang telah dibaca dan dikoreksi guru; (e) guru juga mengevaluasi serta memberikan penilaian di kartu kendali siswa sehingga dapat mempermudah guru dalam memantau perkembangan bacaan siswa pada setiap pertemuannya; dan (f) pada tingkatan ini, guru juga mewajibkan siswa menghafal surat al-Fatihah, an-Nas sampai al-Fiil.

¹⁷ St Darojah, "Metode Penanaman Akhlak dalam Pembentukan Perilaku Siswa MTs N Ngawen Gunungkidul," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1, no. 2 (2016): 233–243.

¹⁸ Hidayat dan Syam, "Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0."

¹⁹ Dini Hariani dan Ending Bahrudin, "Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMA Negeri 2 Kota Bogor," *e-Jurnal Mitra Pendidikan* 3, no. 5 (2019): 747–756.

²⁰ Afiful Ikhwan et al., "Revitalization of Islamic Education Teachers in the Development of Student Personality," in *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)*, 2020, 162–165.

²¹ Huberman Miles dan A Michael Huberman, "Saldana.(2014)," *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* 3 (n.d.).

Kedua, tingkatan *wustho*, yaitu: tingkatan yang diperuntukkan bagi siswa telah lancar dan mempunyai dasar dalam membaca bacaan al-Qur'an, akan tetapi belum memahami *tajwid* secara benar dan baik. Tingkatan ini memiliki kegiatan yang terdiri dari: (a) guru memberikan klasikal 15 menit di awal; (b) guru memberikan privat 3-5 ayat dengan menyesuaikan waktu dan jumlah siswa di tiap tiap kelas; (c) siswa menulis materi yang telah dibaca dan dikoreksi guru; (d) sebagian guru menggunakan metode tutor sebaya yang mana metode ini dilakukan siswa dengan teman sebangkunya selain itu siswa juga saling memberikan nilai, dan diakhir pertemuan guru dapat mengevaluasi siswa dengan cara berkeliling didalam kelas, sehingga mempermudah guru dalam mengontrol siswa yang telah ataupun belum lancar dalam membaca Al-Quran; (e) guru juga mengevaluasi serta memberikan penilaian di kartu kendali siswa sehingga dapat mempermudah guru dalam memantau perkembangan bacaan siswa pada setiap pertemuannya; dan (f) pada tingkatan ini, guru mewajibkan pada siswa untuk menghafal surat at-Tin sampai dengan as-Syams dengan benar.

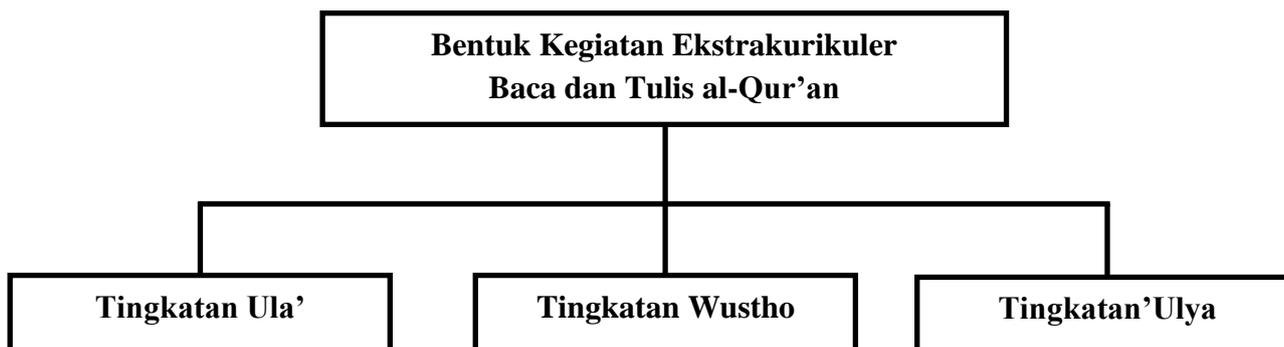
Ketiga, tingkatan *ulya*, yaitu: tingkatan yang diperuntukkan bagi siswa telah mempunyai dasar yang kuat dalam membaca bacaan al-Qur'an dan memahami ilmu *tajwid* dengan benar dan baik, serta hampir menyelesaikan hafalan juz 30. Tingkatan ini memiliki kegiatan yang terdiri dari: (a) guru memberikan pembelajaran klasikal selama 15 menit di awal; (b) guru memberikan contoh terhadap bacaan yang belum diketahui siswa seperti bacaan *ghorib* dan pengetahuan tanda-tanda *waqof* dalam bacaan al-Quran; (c) guru melakukan bimbingan individual serta setoran hafalan individual dikarenakan siswa yang berada pada tingkatan ini sudah memenuhi standar ketentuan membaca al-Quran; (d) guru memfokuskan terhadap hafalan siswa dengan menyetorkan hafalannya pada gurunya, dan pada tingkatan ini, siswa diwajibkan menghafal surah-surah juz 30 dan salah satu dari surah pilihan yaitu surah al-Mulk, al-Waqiah, Yasin dan ar-Rahman; dan (e) guru mengevaluasi dan memberikan penilaian di kartu kendali siswa, sehingga mempermudah guru untuk mengontrol dan memantau perkembangan bacaan dan juga hafalan siswa pada setiap harinya.

Ketiga bentuk ini memiliki metode yang berbeda-beda dalam penerapannya, dan telah disesuaikan berdasarkan tingkatan bacaan siswa dalam membaca bacaan al-Qur'an dan *tajwidnya*, terdiri dari: *pertama*, tingkatan *ula*, guru memfokuskan pada metode sorogan, yaitu guru menyimak satu-persatu bacaan siswanya,²² dan langsung membenarkan bacaan yang salah ketika itu juga;²³ *kedua*, tingkatan *wustho*, guru memfokuskan pada kolaborasi antara metode sorogan dan metode *musyafahah* (adu lidah) dengan menuntut siswa lebih aktif dalam mengoreksi bacaan teman sejawatnya.²⁴ *Ketiga*, tingkatan *ulya*, guru memfokuskan pada metode *musyafahah* dengan menitikberatkan pada bacaan *ghorib* (aneh) dalam al-Qur'an, dan guru akan mencotohkan terlebih dahulu setiap bacaan *ghorib* tersebut, dan kemudian akan diikuti oleh seluruh siswanya.

²² Rian Nuryana, Nanang Naisabur, dan Hasan Bisri, "TALAQQI: METODE MEMBACA AL QURAN DI PESANTREN NURUL HIKMAH," *Asyiahid Journal of Islamic and Quranic Studies (AJIQS)* 1, no. 1 (2019).

²³ Muhammad Musodiqin, Difla Nadjih, dan Taufik Nugroho, "Implementasi Sorogan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Madrasah Diniyah Takmiliah," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 7, no. 1 (2017): 59-71.

²⁴ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik anak: membaca, menulis dan mencintai Al-Quran* (Jakarta: Gema Insani, 2006).



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Baca dan Tulis di MAN Kota Batu

Selain itu, metode dalam proses pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang baca tulis al-Qur'an dan telah diterapkan oleh guru di MA Negeri Kota Batu. Bentuk kegiatan dan metode yang telah dilaksanakan oleh guru MA Negeri Kota Batu dapat dikatakan efektif dalam pelaksanaannya, hal ini dikarenakan adanya kemampuan siswa yang meningkatkan dalam segi bacaannya, walaupun masih terdapat beberapa perbedaan, namun guru secara giat, semangat, dan terus menerus mengajak siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran kegiatan ini, terutama pada tingkatan *'ula* dan *wushto*.

Implementasi Pembentukan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Quran di MAN Kota Batu

Implementasi merupakan suatu tindakan ataupun penerapan dari suatu rencana yang telah tersusun secara rinci dan matang. Implementasi ataupun penerapan dilaksanakan setelah perencanaan telah dinyatakan layak ataupun sempurna²⁵. Implementasi dari suatu kegiatan akan bermuara pada suatu aksi, mekanisme, ataupun sistem dalam menggapai tujuan yang telah dicanangkan secara bersama-sama²⁶. Sedangkan menurut²⁷, implementasi merupakan pengembangan dari suatu aktivitas yang saling berkaitan antara proses interaksi dan tindakan dalam menggapai tujuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pembentukan akhlak siswa melalui kegiatan baca tulis al-Qur'an di MA Negeri Kota Batu, dapat dijabarkan secara rinci pada point-point berikut ini: *pertama*, kegiatan pendahuluan, sebelum memulai proses pembelajaran, dengan langkah-langkah berikut ini: (a) menyiapkan siswa dengan memberikan kode khusus kepada mereka yaitu berupa membunyikan bel tiga kali; (b) melakukan absensi daftar hadir, setelah siswa berada di dalam kelas, untuk mendisiplinkan siswa, bagi siswa yang sering tidak hadir, mereka akan diberikan sanksi untuk menghafal satu hadits, dan siswa yang rajin hadir akan diberi penghargaan/hadiah; (c) membaca do'a, setelah siswa berada di dalam kelas, maka, mereka wajib membaca do'a sebelum mengawali baca al-Qur'an; (d) memberi klasikal kepada siswa selama 15 menit, setelah siswa akan memulai pelajaran, guru akan memberi motivasi dan kisah-kisah yang menginspirasi agar dapat menarik semangat belajar siswa dalam membaca al-Quran; dan (e) *me-review* pelajaran sebelumnya, setelah siswa selesai membaca do'a, guru al-Qur'an memulai pelajaran dengan mengulangi pelajaran minggu lalu, supaya siswa tetap ingat pelajaran sebelumnya, dengan metode acak, yaitu guru memilih 5 orang untuk maju, dan mengulangi pelajaran sebelumnya.

²⁵ O Norasmah dan S Y Chia, "The challenges of action research implementation in Malaysian schools," *Pertanika Journal of Social Science and Humanities* 24, no. 1 (2016): 43–52.

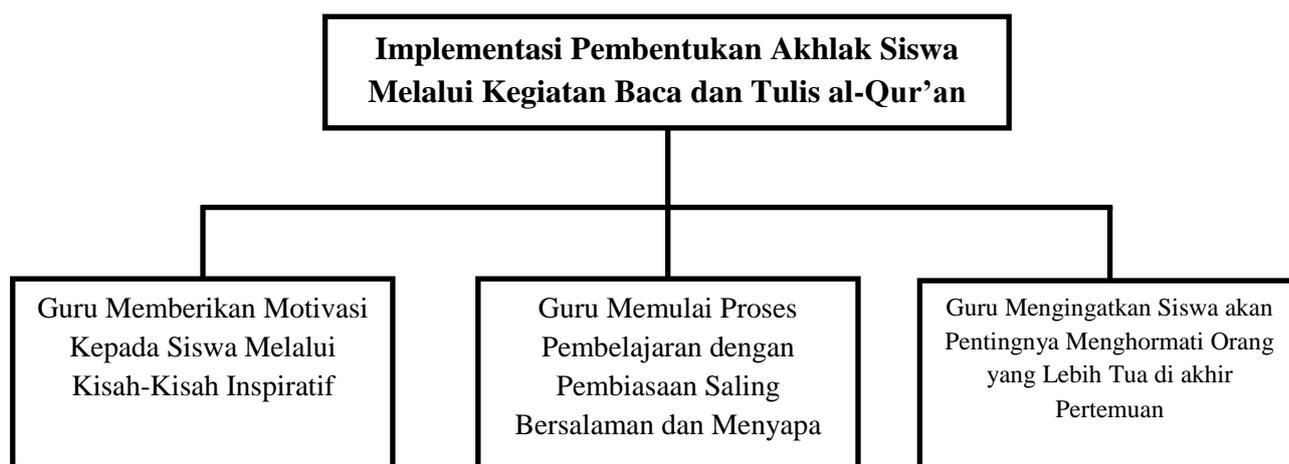
²⁶ Kathryn J Bowen et al., "Implementing the 'Sustainable Development Goals': towards addressing three key governance challenges—collective action, trade-offs, and accountability," *Current opinion in environmental sustainability* 26 (2017): 90–96.

²⁷ Afiful Ikhwan et al., "Revitalization of Islamic Education Teachers in the Development of Student Personality.

Kedua, kegiatan inti, guru menyima' siswa satu-satu dengan membacakan tiga sampai dengan lima ayat al-Qur'an, dan ketika siswa membaca ayat tersebut, guru langsung memberikan ta'dil atau memperbaiki bacaan siswa secara langsung. Adapun surat-surat yang pelajari pada program eskul ini memiliki tingkatan masing masing pada tiap-tiap kelas. Setelah siswa selesai membaca ayat satu-satu, kemudian guru memberikan contoh bacaan, dengan melanjutkan ayat setelahnya, mulai dari *ta'wudz* dan basmalah, lalu semua siswa menyimak baccaan guru, dan setelah itu guru selesai membaca ayat tersebut siswa mengikuti bacaan guru. Setelah itu guru menyelipkan tentang bacaan tajwidnya tiap-tiap kalimat, agar siswa tidak hanya bisa membaca al-Qur'an, akan tetapi juga mengerti hukum tiap-tiap bacaannya.

Ketiga, kegiatan penutup, guru melakukan kegiatan beberapa kegiatan, antara lain: (a) guru bersama-sama dengan siswa untuk menggulangi kembali membaca ayat yang dibaca terakhir oleh guru, sesuai dengan hukum bacaan tajwid dan dengan irama yang dibawakan oleh guru pembimbing; (b) guru memberikan siswa tugas ataupun kewajiban untuk menghafal hukum bacaan al-Qur'an (tajwid) yang diajarkan guru, baik secara individu, maupun secara kelompok; (c) guru mengarahkan siswa, dan menyampaikan materi selanjutnya; (d) guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang masih belum jelas, ataupun bacaan yang masih belum sempurna; (e) guru menjawab pertanyaan dari siswa, akan tetapi jika tidak ada pertanyaan, maka guru akan memberikan nasehat kepada siswa sebelum berdo'a; dan (f) guru mengakhiri kegiatan dengan membaca *do'a kafaratul majlis*.

Selain diatas, implementasi pembentukan akhlak siswa MA Negeri Kota Batu melalui kegiatan baca dan tulis al-Qur'an juga dibarengi dengan beberapa hal-hal berikut ini: (a) guru memberikan motivasi kepada siswa melalui kisah-kisah inspiratif yang selayaknya membuat siswa berpikir tentang pentingnya belajar al-Qur'an, dengan memberikan kisah-kisah inspiratif seperti kisah nabi dan para sahabat, untuk meinternalisasikan pada diri mereka akan nilai nilai keIslaman, dimana salah satunya menerangkan kisah-kisah tentang pentingnya memahami ayat-ayat al-Qur'an, dan memberikan pengarahannya tentang pentingnya adab membawa dan menjaga al-Quran; (b) guru memulai proses pembelajaran dengan pembiasaan saling bersalaman dan menyapa antara guru dan siswa sebelum proses pembelajaran; dan (c) guru mengakhiri pertemuan dengan selalu mengingatkan kepada para siswa akan pentingnya menghormati orang yang lebih tua terutama kepada guru-guru.



Gambar 2. Implementasi Pembentukan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Baca dan Tulis di MAN Kota Batu

Upaya Guru dalam Pembentukan Akhlak Siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis al-Quran di MAN Kota Batu

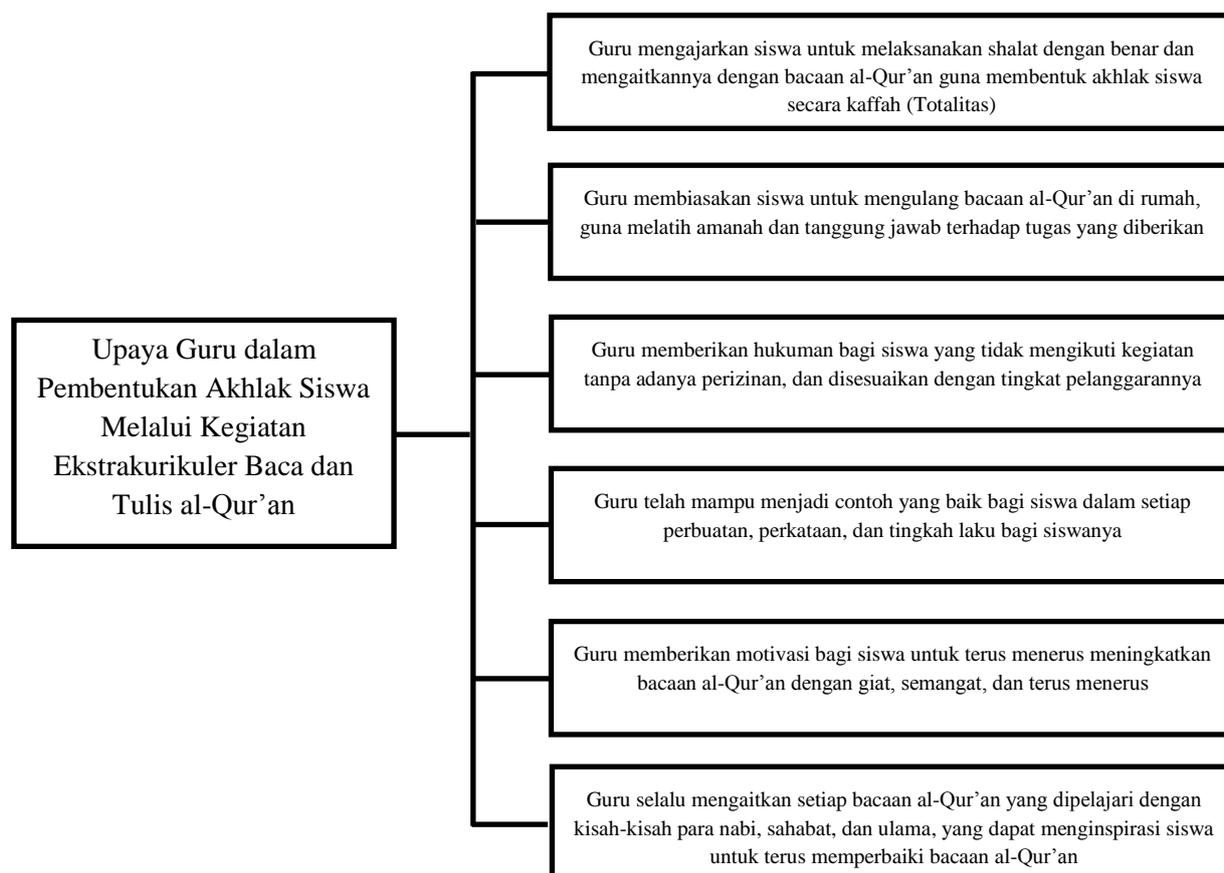
Guru merupakan pemeran utama dalam skenario proses pembelajaran, dan juga berperan sebagai penentu akan berhasil atau tidaknya skenario proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru selalu diberikan tanggungjawab sebagai subjek pendidikan yang paham dan mengerti secara baik, tentang profesi yang dijalannya di sekolah. Jika, diintegrasikan dengan pembentukan akhlakul karimah, maka guru mempunyai peran yang sangat besar dan penting, hal ini dikarenakan guru merupakan aktor utama dalam upaya pembinaan akhlak bagi siswanya sekolah²⁸.

Guru yang tidak memiliki pemahaman akan pentingnya akhlak bagi siswanya, pasti tidak akan mampu menghayatinya proses pembelajaran yang dilaksanakannya²⁹. Namun, apabila guru mampu menghayati proses pembelajaran dan mengaitkannya dengan pembinaan akhlak bagi siswanya, maka proses pembelajaran yang dilakukannya tidak akan menjemukan dan mengakibatkan kegiatan tersebut tanpa tanpa dorongan semangat, serta tak punya kekuatan untuk mewujudkannya secara optimal. Sehingga guru yang baik adalah guru yang mampu mempersiapkan dirinya dengan mengaitkan setiap proses pembelajarannya dengan akhlak yang akan diikuti oleh siswanya dalam beraktivitas sehari-hari, baik sekolah, rumah, maupun lingkungan.

Upaya guru dalam pembentukan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang baca tulis al-Qur'an di MA Negeri Kota Batu, terdiri dari hal-hal berikut ini: (a) guru mengajarkan siswa untuk melaksanakan shalat dengan benar dan mengaitkannya dengan bacaan al-Qur'an guna membentuk akhlak siswa yang kaffah (totalitas); (b) guru membiasakan pada siswa untuk mengulang bacaan al-Qur'an di rumah, serta melatih amanah dan tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan; (c) guru memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan tanpa adanya perizinan, dan disesuaikan dengan tingkat pelanggaran; (d) guru telah mampu menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam setiap perbuatan, perkataan, dan tingkah laku bagi siswanya; (e) guru memberikan motivasi bagi siswa untuk terus menerus meningkatkan bacaan al-Qur'an dengan giat, semangat, dan terus menerus; dan (f) guru selalu mengaitkan setiap bacaan al-Qur'an yang dipelajari dengan kisah-kisah para nabi, sahabat, ulama, ataupun tokoh-tokoh lainnya, yang dapat menginspirasi para siswa untuk terus memperbaiki dan meningkatkan bacaan al-Qur'annya.

²⁸ Niswatin Nurul Hidayati, "Bilingualisme dan Multilingualisme: Pro dan Kontra pada Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak," *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 1 (2020): 91–104.

²⁹ Zakiyah Kholidah, "Peningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah (Studi Kasus Pada Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Prambontergayang Soko Tuban)," *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 2 (2019): 186–193.



Gambar 3. Upaya Guru dalam Pembentukan Akhlak Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Baca dan Tulis di MAN Kota Batu

Perubahan akhlak siswa akan dapat berubah, jika ada suatu kegiatan yang bersifat positif dan baik, serta dilakukan secara terus menerus, yang pada akhirnya akan menjadi kebiasaan yang positif pada diri siswa. Hal ini sebagaimana Menurut Ulya,³⁰ pembentukan akhlak bagi siswa dapat terlaksana dengan baik, apabila kebiasaan yang positif dilakukan secara berulang-ulang, sehingga nantinya menjadi sesuatu yang mudah dikerjakan oleh para siswa. Adapun upaya guru MA Negeri Kota Batu dalam membentuk akhlak siswa pada kegiatan ini dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan baik dalam setiap kegiatannya, dan hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Caswita,³¹ bahwa guru merupakan pendidik yang bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan dan pengawalan terhadap siswanya, sehingga terjadi perkembangan dan peningkatan dalam diri siswa, baik dari segi jasmani maupun rohaninya.³²

Kesimpulan

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Quran yang telah dilaksanakan di MA Negeri Kota Batu, terbagi menjadi tiga tingkatan, antara lain: (a) tingkatan *ula* (pemula) menggunakan metode pembelajarannya sorogan atau *'ardul qira'ah*, dimana guru lebih memfokuskan pada bacaan siswa dengan cara menyimak satu-persatu dan langsung membenarkan bacaan yang salah ketika itu juga; (b) tingkatan *wustho* (pertengahan)

³⁰ Khalifatul Ulya, "Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota," *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 49–60.

³¹ Caswita Caswita, "Kurikulum Tersembunyi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Edukasi* 17, no. 3 (2019): 294659.

³² Aldo Redho Syam, "POSISI MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN," *MUADDIB: Studi Kependidikan dan Keislaman* 7, no. 1 (2011): 33–46.

menggunakan kolaborasi antara metode sorogan atau ‘*ardul qira’ah* dan metode *musyafahah* (adu lidah), dimana guru lebih memfokuskan teman sebaya untuk aktif saling menyimak dan memperbaiki bacaan temannya yang salah; dan (c) tingkatan *ulya* (pendalaman) menggunakan metode *musyafahah* (adu lidah), dimana guru memfokuskan pada bacaan bacaan *ghorib* (aneh) dan guru akan berupaya untuk memberikan contoh terhadap bacaan *ghorib* pada al-Qur’an terlebih dahulu, yang kemudian diikuti oleh siswa.

Implementasi pembentukan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Quran di MA Negeri Kota Batu, terdiri dari (a) pendahuluan terdiri dari persiapan, absensi, berdoa, klasikal, dan review pelajaran; (b) inti terdiri dari: guru menyima’ siswa satu-satu, siswa membaca, kemudia guru memberikan ta’dil atau memperbaiki bacaan siswa secara langsung; dan (c) penutup terdiri dari: murojaah bacaan bersama-sama, pemberian tugas, pengarahan, dan berdoa. Selain kegiatan tersebut, implementasi dalam membentuk akhlak siswa MA Negeri Kota Batu melalui kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Qur’an juga diterapkan hal-hal berikut ini: (a) guru memberikan motivasi melalui kisah-kisah teladan yang selayaknya membuat siswa berpikir tentang pentingnya belajar al-Qur’an; (b) guru memulai proses pembelajaran dengan pembiasaan saling bersalaman dan menyapa satu sama lain sebelum proses pembelajaran; dan (c) guru mengakhiri pertemuan dengan selalu memberikan nasehat ataupun mauizhoh hasanah kepada siswa, seperti pentingnya menghormati orang tua, guru, dan al-Qur’an.

Upaya guru dalam membentuk akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-Quran di MA Negeri Kota Batu, terdiri dari hal-hal berikut ini: (a) guru mengajarkan siswa untuk melaksanakan shalat dengan benar dan mengaitkannya dengan bacaan al-Qur’an guna membentuk akhlak siswa yang kaffah (totalitas); (b) guru membiasakan pada siswa untuk mengulang bacaan al-Qur’an di rumah, serta melatih amanah dan tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan; (c) guru memberikan hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan tanpa adanya perizinan, dan disesuaikan dengan tingkat pelanggarannya; (d) guru telah mampu menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam setiap perbuatan, perkataan, dan tingkah laku bagi siswanya; (e) guru memberikan motivasi bagi siswa untuk terus menerus meningkatkan bacaan al-Qur’an dengan giat, semangat, dan terus menerus; dan (f) guru selalu mengaitkan setiap bacaan al-Qur’an yang dipelajari dengan kisah-kisah para nabi, sahabat, ulama, ataupun tokoh-tokoh lainnya, yang dapat menginspirasi para siswa untuk terus memperbaiki dan meningkatkan bacaan al-Qur’annya.

Daftar Rujukan

- Anshori, Sodiq. “Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter.” *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 3, no. 2 (2016).
- Ashari, Riza, Aldo Redho Syam, dan Agus Budiman. “The World Challenge Of Islamic Education Toward Human Resources Development.” In *Proceeding International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 169–175, 2017. <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/icied/article/view/451>.
- Aziz, Muhammad, Ahmad Rofiq, and Abdul Ghofur. “Regulasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Di Indonesia Perspektif Statute Approach”. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 14, no. 1 (September 1, 2019): 151-170. Accessed December 25, 2020. <http://islamica.uinsby.ac.id/index.php/islamica/article/view/577>.
- Aziz, Muhammad. Branding of Halal Products in Indonesia: Contestation Between Religious, Identity and Commodity Interests. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, [S.l.], v. 25, n. 1, p. 139-164, aug. 2020. ISSN 2356-2420. Available at: <<https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/akademika/article/view/2102>>. Date accessed: 25 dec. 2020. doi: <https://doi.org/10.32332/akademika.v25i1.2102>.
- Bowen, Kathryn J, Nicholas A Cradock-Henry, Florian Koch, James Patterson, Tiina Häyhä,

- Jess Vogt, dan Fabiana Barbi. "Implementing the 'Sustainable Development Goals': towards addressing three key governance challenges—collective action, trade-offs, and accountability." *Current opinion in environmental sustainability* 26 (2017): 90–96.
- Caswita, Caswita. "Kurikulum Tersembunyi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edukasi* 17, no. 3 (2019): 294659.
- Darojah, St. "Metode Penanaman Akhlak dalam Pembentukan Perilaku Siswa MTs N Ngawen Gunungkidul." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1, no. 2 (2016): 233–243.
- Fadhli, Muhibuddin, Sukirman Sukirman, Saida Ulfa, Happy Susanto, dan Aldo Redho Syam. "Gamifying Children's Linguistic Intelligence With the Duolingo App," 2019.
- Faizah, Zumrotul, Muhammad Hanief, dan Lia Nur Atiqoh Bela Dina. "Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Tahfidz Al-Asyhar Malang." *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 3 (2019): 134–140.
- Fitrah, Muh. "Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 1 (2017): 31–42.
- Hariani, Dini, dan Ending Bahruddin. "Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa di SMA Negeri 2 Kota Bogor." *e-Jurnal Mitra Pendidikan* 3, no. 5 (2019): 747–756.
- Hidayat, M. Charis, dan Aldo Redho Syam. "Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0." *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 4, no. 1 (2020): 1–13.
- Hidayati, Niswatin Nurul. "Bilingualisme dan Multilingualisme: Pro dan Kontra pada Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak." *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 1 (2020): 91–104.
- Ikhwan, Afiful, Muhammad Farid, Ali Rohmad, dan Aldo Redho Syam. "Revitalization of Islamic Education Teachers in the Development of Student Personality." In *Ist Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)*, 162–165, 2020.
- Kholidah, Zakiyah. "Peningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah (Studi Kasus Pada Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Prambontergayang Soko Tuban)." *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 9, no. 2 (2019): 186–193.
- Miles, Huberman, dan A Michael Huberman. "Saldana.(2014)." *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* 3 (n.d.).
- Munthoha, Payiz Zawahir, dan Ismail Suardi Wekke. "Pendidikan Akhlak Remaja bagi Keluarga Kelas Menengah Perkotaan." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 15, no. 2 (2017): 241–263.
- Musodiqin, Muhammad, Difla Nadjih, dan Taufik Nugroho. "Implementasi Sorogan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Madrasah Diniyah Takmiliah." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 7, no. 1 (2017): 59–71.
- Norasmah, O, dan S Y Chia. "The challenges of action research implementation in Malaysian schools." *Pertanika Journal of Social Science and Humanities* 24, no. 1 (2016): 43–52.
- Nuryana, Rian, Nanang Naisabur, dan Hasan Bisri. "TALAQQI: METODE MEMBACA AL QURAN DI PESANTREN NURUL HIKMAH." *Asyahid Journal of Islamic and Quranic Studies (AJIQS)* 1, no. 1 (2019).
- Rochaningsih, Nunung Sri. "Dampak pergeseran peran dan fungsi keluarga pada perilaku menyimpang remaja." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014).
- Sulistiani, Ika Ratih, dan Ika Anggraheni. "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Perilaku Siswa MTs Nurul Jadid Surodinawan Mojokerto." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (2019): 121–126.
- Sholikah, S. (2017). Relevansi Kompetensi Pendidik Menurut K.H. Hasyim Asy'ari Dengan

- UU Sisdiknas Tahun 2003. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 7(1). <https://doi.org/10.36835/hjsk.v7i1.3091>.
- Sholikah, S. 2015. Pendidikan Karakter Menurut K.H. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adâb al-‘Âlim wa al-Muta‘allim. *Maraji: Jurnal Ilmu Keislaman*. 2, 1 (Sep. 2015), 117-143. DOI:<https://doi.org/10.36835/maraji.v2i1.40>.
- Supanda, Tri Darmawan, Muhammad Hanif, dan Lia Nur Atiqoh Bela Dina. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MAN Rejoso Darul Ulum Jombang.” *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 7 (2019): 40–45.
- Sholikah, S., Syukur, F., Junaedi, M., & Aziz, M. (2020). Pendidikan dalam Al-Qur'an Perspektif Abdurrahman Saleh Abdullah dalam Tinjauan Filsafat Pendidikan Islam. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 10(1), 117-127. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/3494>
- Syam, Aldo Redho. “Guru dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0.” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2019): 1.
- . “POSISI MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN.” *MUADDIB: Studi Kependidikan dan Keislaman* 7, no. 1 (2011): 33–46.
- Syam, Aldo Redho, dan Syamsul Arifin. “Kedudukan Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam di Era Globalisasi.” *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 2, no. 1 (2017).
- Syam, Aldo Redho, Nurul Ulfatin, dan Maisyaroh Maisyaroh. “Strategy for Establishment Santri Leadership Character.” *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 39.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik anak: membaca, menulis dan mencintai Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Ulya, Khalifatul. “Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota.” *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 49–60.

**PETUNJUK PENULISAN ARTIKEL
AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman**

1. Artikel merupakan tulisan konseptual atau hasil penelitian studi keislaman yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain dan/atau media online.
2. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia baku dengan menggunakan font Time New Arabic, ukuran 12, spasi 1,5 cm pada kertas ukuran A4 dan dikirim ke alamat email: jurnalalhikmah1@gmail.com. Panjang tulisan 20-25 halaman atau 7000 s.d 9000 kata. Artikel diserahkan paling lambat dua bulan sebelum jurnal diterbitkan.
3. Nama penulis artikel (tanpa gelar akademik, jabatan, atau kepangkatan) dicantumkan disertai alamat korespondensi, alamat e-mail, dan atau nomor telepon kantor, rumah atau telepon seluler.
4. Artikel konseptual atau hasil penelitian memuat judul, nama dan identitas penulis, abstrak (\pm 250 kata), kata kunci, pendahuluan, isi atau pembahasan, penutup, daftar rujukan.
5. Artikel yang memenuhi syarat diseleksi dan diedit penyunting untuk penyeragaman format dan gaya penulisan tanpa mengubah isinya.
6. Penulisan cacatan kaki/*footnote* dan daftar rujukan berbeda. Perbedaannya dapat diketahui.
 - a. Catatan kaki/*footnote*. Teknik penulisan catatan kaki sebagai berikut : Nama Pengarang, Koma, Judul Rujukan (dengan huruf miring/*italic*), Kurung Buka, Tempat Terbit, Titik Dua, Nama Penerbit, Koma, Tahun Penerbit, Kurung Tutup, Koma, Nomor Halaman.
¹ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam* (Bandung: Al Ma'arif, 2000), 215.
² Philip K Hitti, *History of the Arab* (London: The Macmillan Press Ltd., 1970), 87.
 - b. Daftar Rujukan
Langgulung, Hasan. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma'arif, 2000.
Hitti, Philip K. *History of the Arab*, London: The Macmillan Press Ltd., 1970.

ISSN 2088-2556



9 772088 255634

Al Hikmah	Volume 10	Nomor 2	Halaman 141-258	Tuban September 2020	p-ISSN: 2088-2556 e-ISSN: 2502-6100
-----------	--------------	------------	--------------------	-------------------------	--